

# ANALISIS PENERAPAN MEDIA PASIR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SD SWASTA PLUS AR-RAHMANIYAH KOTA TANGERANG SELATAN

Septy Nurfadhillah<sup>1</sup>., Syaeful Bahri<sup>2</sup>., Khairun Nisaa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia  
Email: nurfadhillahsepty@gmail.com, syaefulbahri165@gmail.com, ichaichaicha017@gmail.com

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 06-Juni-2023

Disetujui: 27-Juli-2023

### Kata Kunci:

Media Pasir; Menulis Permulaan

## ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media pasir dalam pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas II SD Swasta Plus Ar-Rahmaniyah Kota Tangerang Selatan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II dan guru wali kelas II terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 15 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis deskriptif tentang penerapan media pasir dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas II SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media pasir untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan? dan bagaimana peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui media pasir pada siswa kelas II SD Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas II mendapatkan nilai rata-rata 34,4 nilai rata-rata tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dimulai dari skor 40 yang artinya siswa berkembang sesuai harapan dan media yang digunakan berhasil. Jumlah siswa kelas II yang telah tuntas adalah 11 siswa, hal tersebut ditunjukkan dari presentase hasil rata-rata dalam persentase nilai 81-100 dengan kategori Sangat Baik (SB) dan nilai 62-81 dengan kategori Baik (B) dan nilai 44-62 dengan kategori Cukup (C), dan nilai 25-43 dengan kategori Kurang (K). Sedangkan untuk ketuntasan belajar menulis siswa kelas II mendapatkan nilai 86,09% presentase ini telah mencapai kriteria ketuntasan belajar menulis siswa yaitu 81,25% yang artinya siswa telah masuk dalam kategori sangat baik berkembang sesuai harapan dengan media yang digunakan.

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the application of sand media in learning to write beginning in class II students at SD Plus Ar-Rahmaniyah Private Elementary School, South Tangerang City. The approach in this study uses descriptive qualitative research. The subjects of this study were all students of class II and the homeroom teacher of class II consisting of 1 class of 15 students. While the object of this research is a descriptive analysis of the application of sand media in learning to write beginning in class II SD. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, documentation, and tests. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The focus of this research is how is the application of sand media to improve beginning writing skills? and how to increase initial writing skills through sand media in class II students at SD Plus Ar-Rahmaniyah Private Elementary School. The results of the study showed that class II students got an average score of 34.4. The average value has reached a predetermined indicator of success starting from a score of 40, which means that students are developing as expected and the media used is successful. The number of grade II students who have passed is 11 students, this is shown from the percentage of average results in the percentage of scores 81-100 in the Very Good category (SB) and scores 62-81 in the Good category (B), and scores of 44-62 in the Enough category (C), and scores of 25-43 in the Poor category (K). As for the completeness in learning to write, class II students get a score of 86.09%, this percentage has reached the criteria for completeness in learning to write students, namely 81.25%, which means that students are in the very good category, developing according to expectations with the media used.



This is an open access article under the BY-NC-ND license

## A. LATAR BELAKANG

Membaca, menulis, dan menghitung keterampilan dasar yang dimiliki setiap siswa sekolah dasar juga dapat dikembangkan melalui pendidikan. Aktivitas menulis memungkinkan dapat memilih apa yang akan ditulis dan mengeksplorasi pikiran dan perasaan tentang suatu objek (Yampap & Hasyda, 2021). Menulis terutama tentang mengekspresikan pikiran dan perasaan seseorang serta pengetahuan dan pengalaman hidup seseorang melalui bahasa tulis (Khasna & Nuriyah, 2023).

Karena menulis merupakan salah satu komponen bahasa, maka penguasaan kemampuan menulis seseorang sangat penting untuk mendukung fungsi bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Fadhillah, 2019). Pembelajaran menulis tentu saja tidak langsung bisa dengan sendirinya, ada stimulasi yang harus dilatih seperti motorik halus dengan melatih otot-otot kecil pada jari tangan saat pra menulis/menulis permulaan pada siswa. Menulis permulaan adalah keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar kelas rendah yaitu kelas I dan II, didalam menulis permulaan terdapat aktifitas fisik yang bersifat mekanik dengan melibatkan indra dan stimulasi motorik halus, kegiatan tersebut butuh mengendalikan motorik halus tangan dan koordinasi mata dan tangan (Fiteriani et al., 2021). Untuk menguasai itu semua, diperlukan latihan dan bimbingan dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan media pembelajaran (Anridzo et al., 2022).

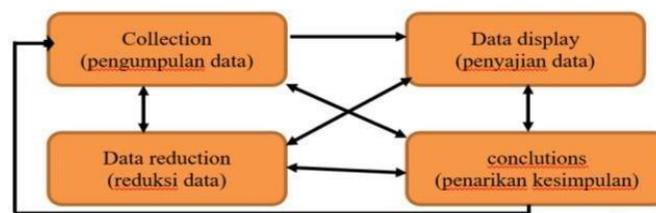
Langkah-langkah menulis permulaan dengan dengan metode abjad sebagai berikut: 1) Guru mengenalkan bentuk huruf dari a sampai z satu persatu. 2) Guru secara berulang-ulang menuliskan abjad secara berurutan sampai siswa mengenal abjad demi abjad. 3) Setelah siswa mengenal semua abjad tersebut, kemudian guru merangkaikannya menjadi suku kata (Muhyidin, 2018). Kemampuan menulis siswa sekolah dasar saat ini rendah, menurut sejumlah penelitian masih banyak siswa sekolah dasar kelas rendah yang tidak dapat sepenuhnya menulis dengan baik, benar, dan lancar. Hal ini disebabkan oleh sejumlah hal; kemampuan media pembelajaran yang kurang relevan dan menarik, peran orang tua yang kurang menguasai dan mendukung perkembangan motorik halus anak, atau stimulasi sensorik saat pra-penulisan masih melemah. Maka dari itu Untuk mempermudah siswa dalam penulisan kata dan kalimat, perlu adanya media. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuat pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa (Fiteriani et al., 2021). Dalam proses penyampaiannya media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara perorangan maupun kelompok (Nurfadhillah, 2021).

Perasaan ikut terlibat aktif inilah yang menjadi fokus utama dalam penerapan media pasir. Karena siswa secara langsung melibatkan jari tangannya menggoreskan bentuk-bentuk angka dan huruf di atas pasir dan bisa mengorak-arik pasir selama proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami cara menggores bentuk tulisan. Kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala rendahnya kemampuan menulis angka adalah belajar menggunakan media pasir. Menurut pendapat Jadmiko (dalam Melani, 2018) mengatakan manfaat yang bisa didapat dalam bermain pasir adalah sebagai berikut: 1) Mengasah kreativitas dan kemampuan anak. Dengan bermain pasir, ia mampu menggali, menimbun, dan membentuk benda sesuai imajinasinya. 2) Mengenalkan konsep sebab akibat. Dengan bermain pasir, anak bisa mengetahui sesuatu kejadian yang terdapat di sekelilingnya. Misalnya, ketika membuat sebuah tumpukan pasir yang terlalu tinggi, maka hal yang akan terjadi adalah tumpukan pasir tersebut hancur ataupun longsor, dan lain-lain. 3) Melatih kemampuan motorik kasar, saat bermain pasir, seorang anak bisa melakukan aktivitas mengambil dan mengumpulkan pasir yang menggunakan kedua tangan. 4) Melatih konsentrasi. Hal ini terjadi saat seorang anak membuat sebuah bentuk ataupun objek. Dengan hati-hati, ia membuat sebuah benda agar benda tersebut sehingga tidak hancur. Bermain pasir banyak sekali manfaatnya yaitu dapat melatih sensori motoric halus anak karena bermain pasir melibatkan seluruh indera, bermain pasir juga dapat menstimulasi kreativitas dan imajinasi anak karena anak dapat menyerupai bentuk-bentuk yang mereka imajinasikan (Bria & Muhsam, n.d.). Dan manfaat pasir itu sendiri adalah dapat merangsang motoric halus siswa saat menuliskan kata atau huruf diatas pasir tersebut.

## **B. METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II dan guru wali kelas II terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 15 siswa. Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Swasta Ar-Rahmaniyah Plus di Jalan Manggis Raya Kel. Paku Alam, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Sumber dan jenis penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas II dan siswa kelas II yang mengalami kesulitan menulis, faktor-faktor penyebab kesulitan menulis permulaan dan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Dan data sekunder yang diperoleh dari buku tema untuk siswa yang kesulitan menulis dan referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian (Muhsam et al., 2021). Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis deskriptif tentang penerapan media pasir dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas II SD.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar.1. Teknik Analisis Data Model (Miles & Huberman, 2005)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan terdapat beberapa kesulitan menulis permulaan. Kesulitan menulis tersebut yaitu: 1) Penggunaan huruf kapital pada permulaan awal kalimat dan kata tertentu yang masih keliru dan belum paham sepenuhnya. Terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan pada aspek ini yaitu AAP, AS, AII, KS, KYS, MKAA, dan RH. Tata peletakan huruf masih banyak yang salah tulis nama profesi dan permulaan kalimat dengan huruf kecil. Sejalan dengan pendapat (Haryanti, 2019) Lima aspek kesalahan yang sering terjadi dalam penggunaan huruf kapital yaitu (1) huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, (2) sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, (3) sebagai huruf pertama nama geografi, (4) sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk julukan, (5) sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar. Maka dari itu aspek tersebut perlu diajarkan perlahan dan bertahap kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengingat dan memahaminya. 2) Keindahan dan kerapihan tulisan tegak bersambung, dari beberapa siswa masih banyak yang belum bisa menulis tulisan tegak bersambung dengan baik, indah dan rapih. Terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan pada aspek ini yaitu AAP, AII, KYS, MKAA, dan SB. Menulis huruf tegak bersambung memang tidak mudah, perlu diajarkan mulai dari tahap yang paling dasar. Menulis huruf tegak bersambung juga bisa melatih motorik halus jari-jari peserta didik, karena selain menulis di atas pasir, peserta didik dapat melatih motorik halus jari-jarinya melalui menulis huruf tegak bersambung ini. Pendapat ini sejalan dengan Wang Muba, Kurniawan Dwi (2010 dalam Widyaningrum, 2019) menyebutkan tiga manfaat dari menulis tegak bersambung diantaranya: (1) merangsang perkembangan motorik siswa, (2) menulis lebih cepat, dan (3) menghasilkan tulisan yang lebih indah dan rapi.

Peserta didik dapat terlibat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran media pasir untuk meningkatkan keterampilan menulis awal mereka. Salah satu jenis media yang sekaligus meningkatkan kemampuan psikomotorik, kognitif, sensorik, sosial-emosional, dan bahasa adalah media pasir. Pasir itu sendiri memiliki tekstur menyenangkan yang bisa dipegang oleh peserta didik dan enak dipegang. Selain itu, bahan ini multiguna karena mudah berbeda dengan struktur lain melalui latihan menulis di atas pasir sehingga peserta didik dapat melatih otot, dan saraf material mereka, bahkan koordinasi otak, mata, dan tangan peserta didik yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik. Sejalan dengan pendapat Shirmacher (dalam Salma, 2020) Aktivitas bermain pasir buatan dapat mengembangkan kemampuan otot-otot kecil anak, antara lain mengembangkan keterampilan jari-jari tangan, melalui gerakan meremas, menggenggam, mengempal, menghimpit, menekan untuk menciptakan suatu bentuk. Pada saat yang sama tanpa disadari dapat mengembangkan kemampuan koordinasi mata dan tangan dan dapat melatih keterampilan motorik halus anak.

Fondasi mendasar untuk bisa menulis permulaan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memegang pensil pada tangan seseorang dan membuat coretan yang tidak menentu. Untuk siswa kelas II SDSwasta Plus Ar-Rahmniyah sudah masuk dalam kriteria dapat memegang pensil atau alat tulis dengan baik dan benar, dan mayoritas suah bisa menyalin tulisan latin dan huruf tegak bersambung dengan baik dan benar. Tetapi Sebagian mereka mengalami beberapa kesulitannya masing-masing. Dalam penerapan media pasir pada siswa kelas II sangat antusias dan gembira ketika harus mengikuti perintah guru dalam setiap proses urutannya, tetapi sebagian siswa merasakan kesulitan saat harus menulis huruf dan kata di atas pasir sesuai dengan teknik penulisan huruf yang baik dan benar. Berikut nama-nama siswa yang merasakan kesulitan tersebut: AAP, AII, AS, FZ, dan PA. Karena mereka berpikir bahwa menulis di atas pasir bisa menulis sesuai kemauan dan kata hati mereka, tentu tidak seperti itu karena mereka pasti akan bermain-main pasir saja enggan untuk belajar sambil bermain. Maka dari itu tujuan diterapkannya media pasir ini untuk meningkatkan motorik halus jari-jari peserta didik dan memberitahukannya cara menulis huruf yang benar sesuai dengan teknik yang telah diajarkan.

Sehingga peserta didik dapat melunakan jari-jari mereka tanpa rasa kaku saat hendak menyalin soal test cerita dan menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan benar. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD Swasta Plus Ar-Rahmaniyah

1) Penilaian Siswa Pada Pembelajaran Menulis Sebelum Diterpkannya Media Pasir

| No.                    | Nama Siswa | Skor Nilai Menulis Permulaan Berdasarkan nilai guru kelas II | Skor Nilai Berdasarkan Hitungan Peneliti |
|------------------------|------------|--|--|
| 1                      | AHR        | 65   | 2  |
| 2                      | AAP        | 55   | 1  |
| 3                      | AP         | 75   | 3  |
| 4                      | AS         | 60   | 2  |
| 5                      | AII        | 45   | 1  |
| 6                      | FZ         | 75   | 3  |
| 7                      | HAP        | 60   | 2  |
| 8                      | KSR        | 70   | 3  |
| 9                      | KS         | 50   | 1  |
| 10                     | KYS        | 65   | 2  |
| 11                     | MKAA       | 50   | 2  |
| 12                     | NZA        | 70   | 2  |
| 13                     | PA         | 65   | 2  |
| 14                     | QA         | 50   | 1  |
| 15                     | RH         | 60   | 2  |
| 16                     | SB         | 55   | 1  |
| <b>Jumlah :</b>        |            | <b>970</b>   | <b>28</b>                                |
| <b>Nilai rata-rata</b> |            | <b>73,4</b>  | <b>Kategori (B)</b>                      |

Nilai menurut hasil penilaian guru kelas II

Keterangan :

Skor 4 = 80-100 (sangat baik) Skor 3 = 66-79 (baik)

Skor 2 = 56-65 (cukup) Skor 1 = 0-55 (kurang)

Untuk mengetahui jumlah nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Rata - Rata} = \frac{970}{16} = 60,62$$

Kategori Cukup (C)

Untuk mengetahui presentase ketuntasan kemampuan menulis permulaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Nilai presentase} = \frac{\text{skor hasil test}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai presentase} = \frac{970}{1.200} \times 100\%$$

$$= 80,83\%$$

2) **Penilaian Siswa Pada Pembelajaran Menulis Sesudah Diterapkannya Media Pasir**

| No. | Nama | Sk                            |                                       |   |                                 |                                      |   |                                  |                            |                                   |  | Jumlah | Kategori |
|-----|------|-------------------------------|---------------------------------------|---|---------------------------------|--------------------------------------|---|----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|--|--------|----------|
|     |      | Aspek 1                       | Aspek 2                               | Aspek 3   | Aspek 4                         | Aspek 5                              | Aspek 6                                       | Aspek 7                          | Aspek 8                    | Aspek 9                           | Aspek 10                                   |        |          |
|     |      | Pasir diletakan di atas wadah | Kedua tangan di letakan di atas pasir | Kerapihan meremas dan memindahkan pasir ke wadah lain | dengan cara menulis huruf abjad | Duduk diam dan rapih selama 15 menit | Penggunaan alat tulis yang baik saat menulis. | Melemaskan tangan dengan menulis | Kerapihan menyalin tulisan | Kendahan menyalin tulisan sambung | Penggunaan huruf abjad yang baik dan benar |        |          |
| 1   | AHR  | 4                             | 4                                     | 4   | 4                               | 4                                    | 4   | 4                                | 4                          | 4                                 | 4  | 40     | A        |
| 2   | AAP  | 4                             | 4                                     | 4   | 3                               | 4                                    | 4   | 4                                | 3                          | 3                                 | 3  | 36     | A        |
| 3   | AP   | 4                             | 4                                     | 4   | 4                               | 4                                    | 4   | 3                                | 4                          | 4                                 | 3  | 38     | A        |
| 4   | AS   | 4                             | 4                                     | 3   | 3                               | 2                                    | 4   | 3                                | 3                          | 3                                 | 2  | 31     | B        |
| 5   | AII  | 4                             | 4                                     | 2   | 2                               | 1                                    | 4   | 2                                | 2                          | 1                                 | 1  | 23     | C        |
| 6   | FZ   | 4                             | 4                                     | 3   | 2                               | 4                                    | 4   | 3                                | 3                          | 2                                 | 2  | 31     | B        |
| 7   | HAP  | 4                             | 4                                     | 4   | 3                               | 4                                    | 4   | 4                                | 3                          | 3                                 | 3  | 36     | A        |
| 8   | KSR  | 4                             | 4                                     | 4   | 4                               | 4                                    | 4   | 4                                | 4                          | 4                                 | 4  | 40     | A        |
| 9   | KS   | 4                             | 4                                     | 3   | 4                               | 4                                    | 4   | 3                                | 3                          | 4                                 | 2  | 35     | A        |
| 10  | KYS  | 4                             | 4                                     | 3   | 4                               | 4                                    | 3   | 3                                | 3                          | 2                                 | 2  | 32     | B        |
| 11  | MKA  | 4                             | 4                                     | 4   | 4                               | 4                                    | 4   | 4                                | 3                          | 2                                 | 2  | 35     | A        |
| 12  | NZA  | 4                             | 4                                     | 3   | 3                               | 3                                    | 4   | 3                                | 3                          | 3                                 | 3  | 33     | B        |
| 13  | PA   | 4                             | 4                                     | 3   | 3                               | 2                                    | 4   | 3                                | 3                          | 3                                 | 3  | 32     | B        |
| 14  | QA   | 4                             | 4                                     | 4   | 4                               | 4                                    | 4   | 4                                | 4                          | 4                                 | 4  | 40     | A        |
| 15  | RH   | 4                             | 4                                     | 3   | 3                               | 3                                    | 4   | 3                                | 4                          | 3                                 | 2  | 33     | B        |
| 16  | SB   | 4                             | 4                                     | 4   | 4                               | 4                                    | 4   | 4                                | 3                          | 2                                 | 3  | 36     | A        |

Hasil Penilaian Tes Observasi Siswa

Keterangan :

Jumlah Pernyataan/ indikator : 10

Kriteria Nilai : 4

Skor Tertinggi = 10 x 4 = 40

Skor terendah = 10 x 1 = 10

Untuk mengetahui rentang nilai adalah sebagai berikut :

$$\text{Rentangan} = \frac{10-4}{4} = 7,5$$

| Rentang Nilai | Frekuensi | Presentase    | Kategori    |
|---------------|-----------|---------------|-------------|
| 32,5 - 40     | 11        | 81,25% - 100% | Sangat Baik |
| 25 - 32,5     | 4         | 62,5% - 81%   | Baik        |
| 17,5 - 24     | 1         | 43,75% - 62%  | Cukup       |
| 10 - 17       | -         | 25% - 43%     | Kurang      |

(Table presentase nilai menurut teori dosen Dodik Mulyono, M.Pd dalam Lazuardi 2019)

Untuk mengetahui jumlah nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\begin{aligned} \text{rata - rata} &= \frac{551}{16} \\ &= 34,4 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui jumlah skor tertinggi dapat dirumuskan sebagai berikut: Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah siswa

$$\begin{aligned} &= 40 \times 16 \\ &= 640 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui presentase ketuntasan kemampuan menulis permulaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{nilai presentase} = \frac{\text{skor hasil test}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{nilai presentase} &= \frac{551}{640} \times 100\% \\ &= 86,09\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa kelas II mendapatkan nilai rata-rata 34,4 nilai rata-rata tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dimulai dari skor 40 yang artinya siswa berkembang sesuai harapan dan media yang digunakan berhasil. Jumlah siswa kelas II yang telah tuntas adalah 11 siswa, hal tersebut ditunjukkan dari presentase hasil rata-rata dalam persentase nilai 81-100 dengan kategori Sangat Baik (SB) dan nilai 62-81 dengan kategori Baik (B). dan nilai 44-62 dengan kategori Cukup (C), dan nilai 25-43 dengan kategori Kurang (K). Sedangkan untuk ketuntasan belajar menulis siswa kelas II mendapatkan nilai 86,09% presentase ini telah mencapai kriteria ketuntasan belajar menulis siswa yaitu 81,25% yang artinya siswa telah masuk dalam kategori sangat baik berkembang sesuai harapan dengan media yang digunakan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media pasir dinyatakan berhasil sebagai media dalam meningkatkan pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar, karena media tersebut dapat membantu meningkatkan pembelajaran menulis permulaan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan nilai awal nilai rata-rata siswa mendapatkan skor 73,4% masuk dalam kategori baik (B), sedangkan perolehan nilai akhir setelah diterapkannya media pasir nilai rata-rata siswa mendapatkan skor 86,09%. Penerapan media pasir telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas II yaitu sebelum diterapkannya media pasir mendapat skor nilai rata-rata sebesar 80,83% dengan kategori baik (B), dan sesudah diterapkannya media pasir mendapat skor nilai rata-rata sebesar 89,09% dengan kategori sangat baik (SB).

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anridzo, A. K., Arifin, I., & Wiyono, D. F. (2022). Implementasi Supervisi Klinis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (5), 8812–8818. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>
- Bria, M. E. K., & Muhsam, J. (n.d.). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU MELALUI PENDEKATAN EXPLORATORY DISCOVERY KELAS IV SDK BESIKAMA I KABUPATEN MALAKA TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. 6.
- Fadhillah, D., Hamsanah, H. S., Latifah, N. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Fiteriani, I., Ningsih, N. K., Irwandani\*, I., Santi, K., & Romlah, R. (2021). Media Poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(4), 540–554. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.20984>
- Haryanti, A. S. (2019). Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Deskripsi Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Kredo* 2 (2). 354.
- Jalal, M. (2020). Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(1). 35.
- Khasna, F. T., & Nuriyah, N. (2023). Validity Analysis of the OIPE Model Teaching Materials with Experimental Methods to Train Critical Thinking Skills of Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 3883–3889. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.3525>

- Lazuardi, D. R., Nugroho, A. (2019). Mengoptimalkan Kearifan Lokal pada Matakuliah Apresiasi Drama. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*. 84.
- Melani, I. (2018). Manfaat Bermain Pair Sebagai Usaha Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal SENDIKA*. 2(1). 41.
- Muhsam, J., Hasyida, S., & Aiman, U. (2021). *Implementation of Contextual Teaching and Learning and Authentic Assessments to the Science (IPA) Learning Outcomes of 4th Grade Students of Primary Schools (SD) in Kota Kupang*. 5(3), 11.
- Muhyidin, A., dkk. (2018). METODE PEMBELAJARAN MENULIS DAN MEMBACA DI KELAS AWAL. *JPSD*. 4(1)
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit CV Jejak.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Salma, S., Jumarni. L. (2020). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PASIR BERWARNA PADA ANAK KELOMPOK B. *Jurnal Smart PAUD* 3(1). 37.
- Widyaningrum, R. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya. Surabaya : *Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1). 38
- Yampap, U., & Hasyda, S. (2021). Penggunaan Media Kartu Suku Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 187–191. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.457>

